

**MODEL PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BERKELANJUTAN DENGAN
MENGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI
KOTA PADANGSIDIMPUAN)**

DISERTASI



Oleh:

**SARMADAN HASIBUAN
NIM: 93241**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor Pendidikan

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM DOKTOR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Sarmadan Hasibuan. 2013. A Model of Continuing Professional Competency Development by Using ICT (Study at Senior High School Teachers Padangsidimpuan). Dissertation. Post Graduate Program. State University of Padang.

Based on a preliminary observation, it was found that most of the high school teachers in Padangsidimpuan were not professional.

This study was aimed at disclosing the weakness of current status of high school teachers' professional competency in Padangsidimpuan then implement the strategy of the continuous professional competency development through Information Communication Technology (ICT).

A Research and Development (R&D) approach was conducted in this study. Two high schools were used as pilot test to determine the effect of ICT on the professional competency development of the teachers.

Based on the qualitative data which were collected through observation, interview and documentation study it was found that: (1) there was no experienced expert in Padangsidimpuan; lack of facilities and teaching equipment and insufficient skill in using ICT; (2) several efforts which have been conducted by the Local Department of Education, among others, professional meeting among subject teachers (MGMP) and headmasters (MKKS); (3) the weaknesses of the current condition were lack of motivation by using ICT, (4) declared the professional competency indicators for high school teachers. (5) The use of continuing professional competency development (ICT) on the high school teachers can improve their professionalism.

ABSTRAK

Sarmadan Hasibuan. 2013. Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (Studi Pada Guru SMA Negeri Kota Padangsidimpuan). Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian pendahuluan terhadap guru SMA di Padangsidimpuan diperoleh gambaran bahwa para guru SMA di Padangsidimpuan belum cukup menguasai kompetensi profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penyebab rendahnya tingkat kompetensi profesional guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R and D) dengan dua SMA Negeri kota Padangsidimpuan sebagai uji coba terbatas (pilot test).

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: (1) Penyebab rendahnya kompetensi profesional guru SMA Padangsidimpuan antara lain ketiadaan tenaga ahli pendidikan; kekurangan sarana dan peralatan pendidikan dan kurang trampilnya para guru dalam pemanfaatan TIK; (2) Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan antara lain dengan menggiatkan pertemuan guru mata pelajaran MGMP) dan pertemuan Kepala Sekolah (MKKS); (3) peningkatan motivasi para guru untuk peningkatan kompetensi profesional melalui penggunaan TIK; (4) Ditetapkan standar kompetensi profesional guru sebagai acuan indikator pengembangan kompetensi profesional guru; (5) Penggunaan pengembangan kompetensi profesional guru berkelanjutan secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi profesional para guru SMA Padangsidimpuan.

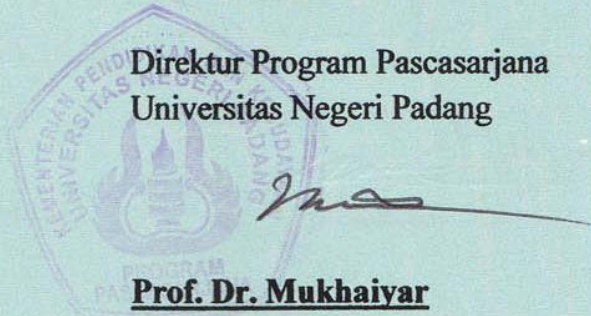
Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : ***Sarmadan Hasibuan***
NIM. : 93241

melalui ujian terbuka pada tanggal 28 Februari 2013

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Mukhaiyar

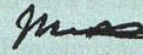
NIP. 19500612 197603 1 005

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

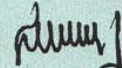
Nama : *Sarmadan Hasibuan*
NIM. : 93241

Komisi Promotor/Penguji

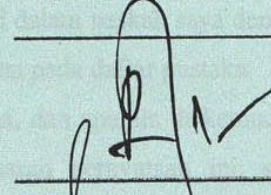
Prof. Dr. Mukhaiyar
(Ketua Promotor/Penguji)



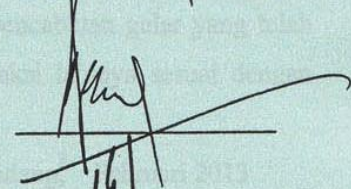
Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



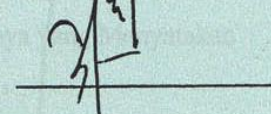
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Syafruddin Nurdin, M.Pd.
(Penguji dari Luar)



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, disertasi dengan judul *Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Pada Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidimpuan)* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2013



Saya yang Menyatakan

Sarmadan Hasibuan

NIM: 93241

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur *Alhamdulillah* Disertasi yang berjudul "Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Pada Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidimpuan)" telah diselesaikan. Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Doktor Pendidikan dalam Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dan memberikan kontribusinya, baik langsung maupun tidak langsung serta dukungan moril maupun materil, yaitu:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai penyelia/penguji;
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Mukhaiyar dan sekaligus sebagai Promotor I yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan disertasi ini;
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku Promotor II yang membantu penulis dalam menyempurnakan disertasi ini;
4. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Promotor III yang telah melayani penulis untuk berdiskusi dalam penyelesaian disertasi ini;
5. Pembahas Prof. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D. dan Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian disertasi ini;
6. Drs. H. Abdul Rosad Lubis, MM selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan yang sudah memberikan izin penelitian;
7. Pimpinan yang sangat saya hormati Drs. H. Zulkarnaen Nasution, M.M (Walikota Padangsidimpuan), H. Mara Gunung Harahap, M.M(Wakil Walikota Padangsidimpuan) yang telah memberikan izin kuliah di Universitas Negeri Padang;

8. Ibunda tercinta, Hj Tiasmin Pulungan yang dengan penuh kasih sayang dan kesabarannya senantiasa berdoa untuk keberhasilan penulis, doa untuk almarhum ayahanda tercinta H. Akbar Hasibuan semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat yang diridoiNya. Kepada kedua almarhum tercinta H. Sutan Sinaloan Lubis dan Hj. Tonggol Nur Aisah Hasibuan sebagai mertua penulis yang sangat penulis hormati, semoga Allah SWT menempatkan keduanya di tempat yang diridhoiNya;
9. Istriku tercinta Hj. Nuraja Lubis yang dengan sabar dan dengan pengorbanan selama 21 tahun setia mendampingi penulis, serta senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga penulis mampu mencapai keberhasilan saat ini. Untuk anak-anakku tersayang: Yogi Akbar Hasibuan, Feriansyah Hasibuan, dan Raisyah Rahmadani Hasibuan yang senantiasa memberikan dorongan dengan doa dan pengertiannya selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan disertasi ini serta telah banyak kehilangan kesempatan dan waktunya untuk bersama-sama dan bercengkrama;
10. Sahabat-sahabat penulis tertistimewa kepada Dr. H. Zulfadli M.Pd, Herix Sonata, Muhammad Kristiawan S.Pd. M.Pd, dan Drs. Burhanuddin, M.Pd yang secara mitra dapat berdiskusi dan membantu penulis; dan sahabat Iswardi, SE, Zulhendri Nasution, Fandi Pulungan yang membantu penulis demi menyelesaikan studi ini.

Semoga bantuan, perhatian dan kemudahan yang diberikan dinilai Allah SWT sebagai amal ibadah yang mulia di sisi-Nya.

Padang, Februari 2013

Penulis

Sarmadan Hasibuan

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Pendidikan Sekolah Menengah Atas	8
2. Fungsi dan Peran Guru	10
3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan	17
4. Kompetensi Guru.....	23
5. Pengembangan Kompetensi Guru	28
6. Kompetensi Profesional Guru	34
7. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	39
8. Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	52
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	55

C. Kerangka Berfikir.....	59
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Rangkaian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Profesional Berkelanjutan Guru SMA Kota Padangsidempuan Menggunakan TIK	62
C. Desain Penelitian.....	66
D. Lokasi Penelitian	69
E. Populasi dan Sampel	69
F. Definisi Operasional.....	71
G. Instrumen Penelitian.....	73
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	78
I. Teknik Analisis Data	80
J. Langkah Mengembangkan Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidempuan Menggunakan TIK.....	82
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	86
1. Data Kelemahan yang Terjadi Saat Ini Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidempuan	86
2. Data Upaya yang telah Dilakukan Pemerintah Kota Padangsidempuan Dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidempuan	92
3. Data Faktor-Faktor yang Menghambat Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidempuan	97
4. Data Langkah-Langkah Mengembangkan Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidempuan Menggunakan TIK	101
5. Data Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Sekolah Menengah	

Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidimpuan Menggunakan TIK Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru	113
B. Pembahasan	117
1. Kelemahan yang Terjadi Saat Ini Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidimpuan.....	117
2. Upaya yang telah Dilakukan Pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidimpuan	121
3. Faktor-faktor yang Menghambat Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidimpuan	123
4. Langkah-Langkah Mengembangkan Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidimpuan Menggunakan TIK	125
5. Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidimpuan Menggunakan TIK	128
C. Keterbatasan Penelitian	142
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A.....	Kesi
mpulan	138
B. Implikasi.....	144
C. Saran.....	148
DAFTAR RUJUKAN	151

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peran dan Fungsi Guru	13
Tabel 2. Empat Kompetensi Guru	27
Tabel 3. Keunggulan Game Edukasi Dibandingkan E-Learning	51
Tabel 4. Populasi Penelitian	70
Tabel 5. Sampel Penelitian	71
Tabel 6. Skala Likert untuk Membandingkan Efektifitas Kebijakan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri Menggunakan TIK	77
Tabel 7. Kriteria Penilaian Kuesioner	82
Tabel 8. Data Penelitian Kelemahan Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru	87
Tabel 9. Observasi Kegiatan Guru Pada 30 Orang Guru SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6	90
Tabel 10. Observasi Kegiatan Guru Pada 30 Orang Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 8	91
Tabel 11. Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6	92
Tabel 12. Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 8	92
Tabel 13. Data Penelitian Upaya yang telah Dilakukan Pemerintah Kota Padangsidimpuan	93
Tabel 14. Program Kerja Dinas Pendidikan dari SMA 2 dan SMA 6	96
Tabel 15. Program Kerja Dinas Pendidikan dari SMA 1 dan SMA 8	97
Tabel 16. Data Penelitian Faktor Penghambat Pengembangan Kompetensi Profesional Guru	98
Tabel 17. Observasi Kegiatan Guru Pada 30 Orang Guru SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6	100
Tabel 18. Observasi Kegiatan Guru Pada 30 Orang Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 8	100
Tabel 19. Observasi Kegiatan Guru Pada 30 Orang Guru SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6	115

Tabel 20. Observasi Kegiatan Guru Pada 30 Orang Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 8	115
Tabel 21. Observasi Aktivitas Siswa	116
Tabel 22. Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6	117
Tabel 23. Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 8	117
Tabel 24. Analisis SWOT Sebagai Evaluasi Kebijakan Penggunaan TIK	134

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	60
Gambar 2. Model ADDIE	63
Gambar 3. Langkah-Langkah Penelitian.....	68
Gambar 4. Model Analisis Miles dan Huberman.....	80
Gambar 5. Desain Langkah Pengembangan Sugioyo	82
Gambar 6. Langkah Pengembangan Kebijakan Penggunaan TIK	83
Gambar 7. Langkah Mengembangkan Kebijakan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Menggunakan TIK.....	101
Gambar 8. Langkah Mengembangkan Kebijakan Penggunaan TIK.....	104
Gambar 9. Model Kebijakan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Menggunakan TIK	110
Gambar 10. Pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Menggunakan TIK	111
Gambar 11. Langkah-Langkah Pengembangan Kebijakan Penggunaan TIK	127
Gambar 12. Kebijakan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Berkelanjutan Menggunakan TIK.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kompetensi Profesional Guru	157
2. Matrix Analisis SWOT	162
3. Hasil Uji Kompetensi Mandiri	159
4. Instrumen Penelitian	174
5. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	202
6. Data Lengkap Hasil Penelitian.....	253
7. Surat Mohon Izin Penelitian Dari Pascasarjana UNP	257
8. Surat Izin Melakukan Penelitian Lapangan Dari Walikota	258
9. Surat Izin Melakukan Penelitian & Memberi Laporan Dari Walikota	259
10. Surat Rekomendasi Dari Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan.....	260
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian UKG Mandiri	261
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Pelatihan Penggunaan Media	262
13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	263
14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA N 1.....	264
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA N 8.....	265
16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA N 2.....	266
17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA N 6.....	267
18. Surat Keterangan Dari Bentacom Telah Melakukan Pelatihan	268
19. Surat Keterangan Dari Bentacom Telah Melakukan Pelatihan	269
20. Daftar Hadir Peserta Pelatihan SMA N 1	270
21. Daftar Hadir Peserta Pelatihan SMA N 8	271
22. Rencana Pelaksanaan Perubahan PAPBD Padangsidempuan.....	272
23. Hasil Uji Kompetensi Guru Kota Padangsidempuan	276
24. Hasil Uji Kompetensi Guru Mandiri Kota Padangsidempuan	288
25. Dokumentasi	297

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya kualitas pendidikan di Kota Padangsidimpuan diakibatkan oleh rendahnya kualifikasi dan kompetensi guru, yang cenderung unqualified, underqualified, dan mismatch. Diberlakukannya Undang-Undang Guru dan Dosen dan Standar Nasional Pendidikan yang mensyaratkan guru harus S-1, memperparah keadaan guru di Kota Padangsidimpuan. Oleh karenanya, upaya pemberdayaan dan pengembangan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru harus dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, pemberlakuan otonomi daerah dan otonomi pendidikan terasa berat tak terkecuali bagi Kota Padangsidimpuan yang hampir 25% gurunya belum S-1, dan persoalan ini menjadi sangat kompleks ketika menyangkut kompetensi profesional guru.

Munculnya UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Mendiknas nomor 11 tahun 2005 serta SNP merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme guru. Guru sebagai profesi yang profesional dengan segala kompetensi yang harus dimiliki, akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, output, maupun outcome. Hal ini akan menjadi kenyataan apabila para guru menjalankan amanah dalam perundangan tersebut yang mengatakan bahwa "Pendidik dan Tenaga Kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional, sosial) sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

Tuntutan terhadap peningkatan kompetensi guru secara berkesinambungan terus harus dilakukan sesuai perkembangan IPTEK termasuk teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah memerlukan berbagai piranti dalam mengoptimalkan pemanfaatan TIK. Berbagai hasil penelitian menunjukkan kini masih banyak guru yang gagap dalam pemakaian komputer dalam mengakses informasi dan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran.

Kemudian peran guru sangat dibutuhkan demi keseimbangan penguasaan dan pengemasan informasi yang bakal dihadapkan dan disajikan kepada siswanya. Hal ini menuntut kreativitas guru dalam pemanfaatan TIK. Karena ada kemungkinan siswa telah memahami lebih jauh satu persoalan dari pada gurunya. Berangkat dari hal tersebut nampaknya kita harus ingat sebuah pesan Nabi Muhammad SAW *"ajarilah anak-anakmu sesuai dengan jamannya dan bukan jamanmu"* (al-hadist).

Hal lain yang mengharuskan meningkatkan kompetensi guru adalah karena sebagian besar guru masih banyak yang belum dapat memanfaatkan kemajuan TIK atau dengan perkataan lain masih gagap, dan mengakibatkan keluarnya berita buruk yaitu guru di SMA Negeri di Kota Padangsidimpuan yang sudah disertifikasi sebanyak 59,95% atau 235 guru dari 387 guru, artinya guru yang sudah dianggap profesional sebanyak 59% kenyataannya saat Uji Kompetensi Guru yang diikuti 226 peserta hanya satu orang yang lulus.

Kondisi gagalnya UKG tersebut perlu dicari penyebabnya dan solusi yang terbaik, khususnya bagi para penentu kebijakan pendidikan. Pemerintah

Daerah Kota Padangsidempuan telah berupaya meningkatkan profesionalisme guru di antaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, khususnya SMA Negeri se-Kota Padangsidempuan, yaitu setiap guru yang mengajar pada SMA Negeri wajib memiliki kualifikasi minimal Strata I (Sarjana). Selain itu, diadakannya penyetaraan guru-guru, upaya lain yang dilakukan Pemerintah Daerah adalah memberi bantuan pendidikan bagi yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun ternyata hasil dari program Pemerintah Daerah Kota Padangsidempuan tersebut belum memuaskan.

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab masalah rendahnya kualitas guru dan melahirkan model pengembangan kompetensi profesional guru menggunakan TIK. Model pengembangan ini akan menjadi salah satu alternatif jawaban terhadap tuntutan peningkatan kompetensi guru secara berkesinambungan yang terus harus dilakukan sesuai perkembangan IPTEK. Kenapa harus menggunakan TIK, karena pendayagunaan TIK dalam pendidikan adalah suatu keharusan, suka atau tidak suka TIK telah mengalir pada setiap aspek kehidupan. TIK memiliki potensi dan fungsi yang sangat besar dalam peningkatan kualitas pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Pengembangan kompetensi profesional guru bukanlah tugas yang ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang rumit dan kompleks, sehingga menuntut manajemen

pendidikan yang lebih baik. Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang teridentifikasi berkaitan dengan kompetensi profesional guru SMA Negeri Kota Padangsidempuan, yaitu:

1. Ada kelemahan yang terjadi saat ini dengan guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidempuan, karena hanya satu orang yang lulus Uji Kompetensi Guru (UKG);
2. Urgensi pengembangan kompetensi profesional guru SMA Negeri khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi;
3. Kompetensi guru layak untuk menjadi sesuatu yang harus menjadi nilai lebih dari seorang guru; dan
4. Butuh kebijakan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru menggunakan TIK yang berkelanjutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di atas, penelitian ini menekankan pada masalah pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidempuan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja kelemahan yang terjadi saat ini dalam pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidempuan?

2. Upaya apa saja yang telah dilakukan Pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam rangka pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidimpuan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat upaya pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidimpuan?
4. Bagaimana langkah-langkah mengembangkan model kompetensi profesional guru berkelanjutan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidimpuan menggunakan TIK?
5. Apakah implementasi model pengembangan kompetensi profesional guru berkelanjutan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidimpuan menggunakan TIK lebih efektif dalam mengembangkan kompetensi profesional guru?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengungkap kelemahan yang terjadi saat ini dalam pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidimpuan.
2. Mengungkap upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam rangka pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidimpuan.

3. Mengungkap faktor-faktor yang menghambat upaya pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Padangsidempuan.
4. Menghasilkan model pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidempuan berkelanjutan menggunakan TIK.
5. Menguji efektifitas implementasi model pengembangan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padangsidempuan berkelanjutan menggunakan TIK dalam mengembangkan kompetensi professional guru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Dapat dijadikan sebagai rujukan yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada aspek pengembangan kompetensi profesional guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri bagi guru-guru di Kota Padangsidempuan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka;
- b. Untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan kompetensi profesional seluruh guru SMA Negeri di Kota Padangsidempuan;

- c. Dapat dijadikan sebagai masukan bagi Pemerintah Pusat dalam menguji kompetensi guru;
- d. Sebagai bahan masukan/informasi bagi Kepala Sekolah SMA Negeri Se-Kota Padangsidimpuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan.
- e. Produk dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan kompetensi professional guru di Kota Padangsidimpuan pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.